

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun sasaran lokasi yang penulis teliti yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru dan dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara dan hasil dokumentasi ada beberapa data yang dapat penulis kumpulkan mengenai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru yaitu meliputi sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru, keadaan tanah dan bangunan serta fasilitas TPQ, serta keadaan tenaga pendidik dan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru berdiri dan diresmikannya pada tanggal 20 November 1999. TPQ Nurul A'la merupakan tempat pusat keagamaan yang berada di Desa Baharu beralamat di Jalan Bima RT. 04 Komp. SMA Garuda dengan jenis bangunan dua lantai. Selain dimanfaatkan untuk kegiatan anak-anak belajar membaca Al-Qur'an juga digunakan untuk berkumpulnya para masyarakat sekitar melalui shalat berjama'ah dan majelis ta'lim ibu-ibu.

Rasa syukur diucapkan karena sampai tahun sekarang TPQ Nurul A'la sudah berjalan hampir kurang lebih 20 tahun dengan jumlah anak siswa kurang lebih ada 100 orang dengan dibantu 8 orang pengajar. Kegiatan proses belajar mengajar biasanya dilakukan sore mulai dari pukul 15.00 wita sampai 17.00 wita dengan dua tingkatan yaitu tingkat dasar (Iqro) dan tingkat tadarrus (Al-Qur'an dan juz 'amma), untuk jadwalnya setiap hari kecuali Jum'at dan Minggu diliburkan.

Dalam hal pembangunan TPQ Nurul A'la pernah menerima bantuan dari pemerintah pada saat pembangunan awal pertama, selanjutnya TPQ Nurul A'la melalui perhatian dari masyarakat sekitar apabila ada kerusakan berusaha memperbaiki sedikit demi sedikit dan perbaikan akan terhenti karena masalah pendanaan yang tidak menyanggupi. Seiring berjalannya waktu bertahan untuk tetap terus semangat beraktifitas walaupun ada kekhawatiran terhadap bangunan yang mulai terlihat rapuh. Sangat terasa ketika memasuki tahun 2015-2016 flapon atas dan bawah berjatuhan kemudian pagar mulai rapuh, kehati-hatian terus diberitahukan kepada anak-anak siswa.

Pada bulan November 2017 bangunan TPQ mengalami musibah tangga penyanggah roboh, namun TPQ diusahakan untuk tetap berjalan walaupun berpindah-pindah tempat mulai dari di rumah Kepala TPQ, kemudian di rumah masyarakat sampai ke rumah kosong sambil mengusulkan bantuan baik pemerintah dan kerja sama masyarakat. Di bulan Mei 2018 TPQ Nurul A'la berdiri dengan keadaan bangunan baru

dan anak-anak siswa semakin semangat untuk terus menuntut ilmu dan belajar mengaji.

2. Keadaan Tanah dan Bangunan serta Fasilitas TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru merupakan milik sendiri didirikan di atas tanah dengan bangunan dua lantai, lantai bawah dengan ukuran 4 m x 8 m dan di lantai atas ukuran 6m x 9m. TPQ memiliki fasilitas penunjang yang dapat memperlancar proses belajar mengajarnya dan untuk mengetahui lebih jelasnya tentang fasilitas TPQ dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Fasilitas TPQ Nurul A'la Kotabaru

No	Fasilitas TPQ	Jumlah
1.	Papan Tulis	3 buah
2.	Lemari Al-Qur'an/Iqro	2 buah
3.	Laptop/Komputer	1 buah
4.	Kipas Angin	5 buah
5.	Meja Siswa	30 buah
6.	Meja Besar	8 buah
7.	Stampel	1 buah
8.	Buku Induk Siswa	1 buah
9.	Buku Tamu	1 buah
10.	Daftar Guru	1 buah
11.	Laporan Bulanan	1 buah
12.	Buku Kas	1 buah
13.	Al-Qur'an yang Dimiliki	45 buah
14.	Iqro yang Dimiliki	-
15.	Papan Nama	1 buah

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul A'la Kotabaru

Dalam melaksanakan suatu program pendidikan, pasti tidak akan terlepas dari keterlibatan seorang guru. Karena guru adalah seorang yang sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Kemudian dalam mengatur sekolah juga tidak terlepas dari peran aktifnya tata usaha yang ikut membantu kelancaran sekolah. Adapun keadaan guru di TPQ Nurul A'la Kotabaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru TPQ Nurul A'la Kotabaru Tahun 2021/2022

No	Nama	Jabatan/Guru	Pendidikan Terakhir
1.	Noor Arifin	Kepala Sekolah	MIN
2.	Badariah	Guru pengajar	SLTA
3.	Laila Rahmi, S.Pd.I	Guru pengajar	S1
4.	Santinah	Guru pengajar	Madrasah Diniyah Ulya
5.	Nur Hasanah	Guru pengajar	SMP
6.	Siti Aisyah	Guru pengajar	Aliyah
7.	Nor Jenah, S.Ag	Guru pengajar	S1
8.	Nurmanida	Guru pengajar	SMA

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa sebagian besar siswa yang belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru terdiri dua tingkatan yaitu tingkat dasar (Iqra) dan tingkat Tadarrus (Al-Qur'an dan Juz 'Amma). Adapun untuk mengetahui keadaan siswa TPQ Nurul A'la Kotabaru yang terdaftar pada tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa TPQ Nurul A'la Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Tingkat	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Iqro	26	26	52
2	Al-Quran	19	25	44
Jumlah		45	51	96

B. Deskripsi Data/Fakta

Deskripsi data/fakta merupakan tahap pengumpulan data-data yang diperoleh selama mengadakan penelitian di TPQ Nurul A'la Kotabaru dengan menggunakan teknik-teknik yang terdapat di dalam bab sebelumnya (bab III) yaitu tes angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data inilah penulis memperoleh data yang dicari.

1. Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Tajwid Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru

a. Kehadiran Siswa

Untuk mengetahui data mengenai minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek kehadiran aktif siswa. Penulis melakukan tes observasi (pengamatan) terhadap responden selama 20 kali pertemuan, kemudian diberi penilaian sesuai dengan kategori dalam penentuan apakah responden aktif atau tidak aktif mengikuti proses belajar mengajar di TPQ Nurul A'la Kotabaru. Adapun jenis kategori tersebut

dapat dilihat dalam bab III, sedangkan hasil data yang diperoleh penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Hasil Data Minat Siswa dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam Aspek Kehadiran Aktif Siswa

No	Kategori	F	P (%)
1	Aktif Hadir	55	71
2	Kadang – kadang Hadir	22	29
		77	100

Melihat hasil data dari tabel di atas bahwa Minat belajar siswa mengikuti pelajaran Tajwid pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek kehadiran aktif siswa yang menyatakan aktif hadir berjumlah 55 (71%) dan kadang-kadang hadir 22 (29%). Dengan demikian kehadiran aktif siswa termasuk katagori tinggi.

b. Keseriusan Siswa

Minat belajar siswa mengikuti pelajaran Tajwid pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek keseriusan siswa, penulis mengumpulkan data sama halnya dengan aspek kehadiran aktif siswa yaitu melakukan tes observasi (pengamatan), akan tetapi hanya berbeda pada kategori penilaiannya. Untuk mengetahui perbedaannya dapat dilihat pada bab III. Adapun hasil data yang diperoleh penulis setelah melakukan tes observasi terhadap responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Data Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Tajwid Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam Aspek Keseriusan Siswa

No	Kategori	F	P (%)
1	Serius	68	88
2	Tidak Serius	9	12
		77	100

Dari hasil tabel di atas bahwa minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek keseriusan siswa yang menyatakan serius 68(88%) dan tidak serius 9(12%). Jadi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Memahami Bacaan Tajwid

Minat belajar siswa mengikuti pelajaran Tajwid pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek memahami bacaan tajwid, penulis mengumpulkan data sama halnya dengan aspek kehadiran aktif siswa yaitu melakukan tes observasi (pengamatan), akan tetapi hanya berbeda pada kategori penilaiannya. Untuk mengetahui perbedaannya dapat dilihat pada bab III. Adapun hasil data yang diperoleh penulis setelah melakukan tes observasi terhadap responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Hasil Data Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Tajwid Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam Aspek Memahami Bacaan Tajwid

No	Kategori	F	P (%)
1	Memahami Bacaan Tajwid	52	68
2	Tidak Memahami Bacaan Tajwid	25	32
		77	100

Dari hasil tabel di atas bahwa minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam aspek memahami bacaan tajwid yang menyatakan memahami tajwid 52(68%) dan tidak memahami tajwid 25(32%). Dengan demikian termasuk kategori tinggi.

Secara rinci dapat dilihat dari tabel-tabel di atas mengenai hasil data minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam tiga aspek tersebut. Dimana ada beberapa siswa yang aktif dan tidak aktif, serta serius dan tidak serius serta memahami dan tidak memahami. Adapun untuk melihat secara keseluruhan penulis menggunakan desain pengukuran yang sudah dijelaskan di bagian bab III dengan menggunakan 3 kategori yang menjadi sasaran nilai minat siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Tajwid Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru

Faktor-faktor tersebut meliputi minat siswa, perhatian orangtua, guru, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.

a. Perhatian Orang Tua

Siswa termotivasi dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an juga dapat dipengaruhi dari perhatian orangtua di rumah yaitu dalam keterlibatan orangtua mengingatkan untuk mengaji dan juga perhatian orangtua meminta untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an/Iqra saat di rumah. Untuk lebih jelasnya mengenai perhatian orangtua dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Seringnya Orangtua Mengingatkan untuk Mengaji

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Ya, sering	51	66
2	Ya, kadang-kadang	26	34
3	Tidak pernah sama sekali	0	0
Jumlah		77	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan orangtuanya ya, sering mengingatkan untuk mengaji ada 51 siswa atau 66%, yang menyatakan ya, kadang-kadang ada 26 siswa atau 34% dan yang menyatakan tidak pernah sama sekali ada 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seringnya orangtua mengingatkan untuk mengaji dikategorikan tinggi

b. Faktor Pendidik

Keberhasilan proses belajar membaca Al-Qur'an/Iqra juga dipengaruhi oleh respon yang diberikan oleh Pendidik pada saat siswa belajar membaca Al-Qur'an/Iqra seperti Pendidik meminta pengulangan kembali bacaan Al-Qur'an/Iqra siswa dan sikap tegas yang diberikan oleh guru kepada siswa saat belajar membaca Al-Qur'an/Iqra. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Seringnya Guru Meminta Siswa Mengulangi Bacaan Al-Qur'an/Iqra siswa

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Ya, sering	54	70
2	Ya, kadang-kadang	22	29
3	Tidak pernah sama sekali	1	1
Jumlah		77	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ya, sering ada 54 siswa atau 70%, yang menyatakan ya, kadang-kadang ada 22 siswa atau 29%, dan yang menyatakan tidak pernah sama sekali ada 1 siswa atau 1%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seringkali guru meminta siswa untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an/Iqra dapat dikategorikan tinggi.

Tabel 4.9. Guru Tegas Saat Mengajarkan Al-Qur'an/Iqra

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Ya, tegas	48	62
2	Ya, kadang-kadang	27	35
3	Tidak tegas sama sekali	2	3
Jumlah		77	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ya, tegas ada 48 siswa atau 62%, yang menyatakan ya, kadang-kadang ada 27 siswa atau 35%, dan yang menyatakan tidak tegas sama sekali ada 2 siswa atau 3%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru tegas saat mengajarkan Al-Qur'an/Iqra dikategorikan tinggi.

c. Teman Bergaul

Teman bergaul termasuk faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an/Iqra, yang meliputi siswa ingin berangkat mengaji di TPQ tiba-tiba ada teman ada ingi mengajak bermain, ada teman sering mengganggu saat mengaji, dan sikap siswa saat mengaji tiba-tiba ada teman mengajak

bercanda/bermain. Untuk mengetahuinya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Siswa Ingin Berangkat Mengaji di TPQ Tiba-tiba Ada Teman Ingin Mengajak Bermain

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Memilih mengaji di TPQ	68	88
2	Memilih ikut ajakan teman untuk bermain	9	12
	Jumlah	77	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan memilih mengaji di TPQ ada 68 siswa atau 88%, yang menyatakan memilih ikut ajakan teman untuk bermain ada 9 siswa atau 12%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa ingin berangkat mengaji di TPQ tiba-tiba ada teman ingin mengajak bermain kemudian lebih memilih mengaji di TPQ dikategorikan sangat tinggi.

d. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa mengikuti pelajaran tajwid yaitu berkenaan dengan ada tidaknya tempat bermain kekinian. Untuk mengetahuinya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Adanya Tempat Bermain Anak-anak Kekinian Seperti Warung Internet (warnet) atau Rental PS

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Ya, ada	13	17
2	Tidak ada	64	83
Jumlah		77	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ya, ada 13 siswa atau 17%, dan yang menyatakan tidak ada 64 siswa atau 83%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya tempat bermain anak-anak kekinian seperti warung internet (warnet) atau rental PS dapat dikategorikan sangat rendah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian sebelumnya, maka penulis dapat memperoleh gambaran tentang Minat belajar siswa mengikuti pelajaran Tajwid pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Minat Belajar Siswa Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru dalam Mengikuti Pelajaran Tajwid

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian terdahulu bahwa minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu keinginan atau usaha untuk melakukan sesuatu yaitu dalam hal meningkatkan belajar tajwid. Adapun minat siswa di sini yaitu dalam

aspek kehadiran aktif dan keseriusan siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an.

Dilihat dari penyajian data yang sudah diketahui sebelumnya bahwa minat siswa mengikuti pelajaran tajwid dalam aspek kehadiran aktif siswa dapat dikatakan aktif ada 55 siswa (71%) dengan kategori tinggi (lihat tabel 4.4.), minat siswa mengikuti pelajaran tajwid pada aspek keseriusan dapat dikatakan siswa serius ada 68 (88%) termasuk kategori sangat tinggi (lihat tabel 4.5.) serta Selanjutnya minat siswa mengikuti pelajaran tajwid pada aspek memahami bacaan tajwid dapat dikatakan siswa memahami bacaan tajwid ada 52 (68%) termasuk kategori tinggi (lihat tabel 4.6.).

Untuk mengetahui hasil minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12. Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Tajwid Pada TPQ Nurul A'la Kotabaru

No	Kategori	F	P (%)
1	Kehadiran aktif siswa	55	71
2	Keseriusan siswa	68	88
3	Memahami bacaan tajwid	52	68
Jumlah Jadi 227: 3 = 76 Termasuk Kategori tinggi			227

Dari penyajian tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang kehadiran aktif ada 52 siswa atau 71%, keseriusan ada 68 siswa atau 88%

dan memahami bacaan tajwid 52 siswa atau 68% termasuk kategori tinggi. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran tajwid pada TPQ Nurul A'la Kabupaten Kotabaru termasuk kategori tinggi yaitu 76%.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul A'la Kotabaru

Dilihat dari analisis data sebelumnya mengenai minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru terlihat bahwa minat siswa dalam aspek kehadiran aktif dan keseriusan dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an berkategori cukup. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul A'la Kotabaru dapat diketahui pada analisis data berikut ini:

a. Perhatian orangtua

Keberadaan orangtua sangat mempengaruhi terhadap minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini karena anak lebih banyak meluangkan waktu di rumah ketimbang di tempat pengajian yang hanya mempunyai waktu 2 jam saja, di samping itu juga keteladanan orangtua khusus dalam hal minat siswa dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh bagi siswa. Termasuk di dalamnya yaitu tentang orangtua yang sering

mengingatkan anaknya untuk mengaji dikategorikan tinggi (66%) (lihat tabel 4.7).

b. Pendidik

Guru adalah orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh guru. Termasuk di dalamnya seringkali guru meminta siswa mengulangi bacaan Al-Qur'an/Iqra siswa dikategorikan tinggi (70%) (lihat tabel 4.8). Kemudian guru tegas saat mengajarkan Al-Qur'an/Iqra dikategorikan tinggi (62%) (lihat tabel 4.9).

c. Teman Bergaul

Memilih Teman bergaul juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi, dimana teman yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Termasuk di dalamnya dalam hal siswa ingin berangkat mengaji di TPQ tiba-tiba ada teman ingin mengajak bermain, siswa tetap memilih mengaji dapat dikategorikan sangat tinggi (88%) (lihat tabel 4.10)

d. Lingkungan Masyarakat

Dalam hal lingkungan masyarakat mengenai adanya tempat bermain anak-anak kekinian seperti warung internet (warnet) atau rental PS dapat dikategorikan sangat rendah (17%) (lihat tabel 4.11). Itu berarti bahwa 83% lingkungan masyarakat berpengaruh positif.

Berdasarkan penyajian data secara menyeluruh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran tajwid pada TPQ Nurul A'la Kabupaten Kotabaru dapat disimpulkan pada tabel berikut :

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Perhatian Orang Tua	51	66
2	Faktor Pendidik		
	- Mamahami bacaan Al-Quran / Iqro	54	70
	- Tegas saat mengajar Al-Quran / Iqro	48	62
3	Teman Bergaul	68	88
4	Lingkungan Masyarakat	64	83
Jumlah			369
Jadi 369: 5 = 74			
Termasuk Kategori tinggi			

Dari penyajian tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua ada 51 siswa atau 66%, faktor pendidik dalam memahami bacaan Al-Qur'an/Iqro ada 54 siswa atau 70% dan tegas dalam mengajar Al-Qur'an ada 48 atau 62 %, teman bergaul ada 68 siswa atau 88%, serta lingkungan masyarakat ada 64 siswa atau 83%, jadi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa mengikuti pelajaran tajwid pada TPQ Nurul A'la Kotabaru adalah 74% yaitu termasuk kategori tinggi.